

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Jalan merupakan prasarana transportasi yang paling mendasar. Jaringan prasarana transportasi ini berfungsi sebagai strategi dalam memberikan pelayanan terhadap semua pergerakan yang terjadi, transportasi jalan juga merupakan jaringan transportasi penting dalam sistem transportasi darat. Sifatnya yang *fleksibel* dan layanan yang *door to door* merupakan keunggulan yang dimiliki oleh transportasi jalan. Selain itu transportasi jalan memiliki daya jangkau yang tinggi. Modal ini juga sangat baik digunakan untuk jarak dekat dan sedang, hal yang paling mendasar dalam penyediaan sistem jaringan jalan untuk skala wilayah adalah menjamin aksesibilitas dan efisiensi.

Pelaksanaan pekerjaan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan pelaksanaan pekerjaan tersebut memegang peranan penting sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kudus diwujudkan dalam bentuk sebuah proyek konstruksi. Proyek merupakan suatu usaha / aktifitas yang kompleks, tidak rutin, dibatasi waktu, anggaran, *resources* dan spesifikasi performansi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Nurhayati, 2010:4).

Penyelenggaraan proyek konstruksi di Kabupaten Kudus khususnya pelaksanaan pekerjaan infrastruktur, pemerintah merupakan pemilik proyek yang mempunyai peranan penting dalam tercapainya tujuan proyek, agar proyek tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan pemerintah memberikan tanggung jawab kepada pihak kontraktor dan konsultan dalam menangani penyelenggaraan proyek tersebut. Ruang lingkup kerja kontraktor dalam sebuah proyek adalah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahlian, pengalaman dan spesialisasi dalam bidangnya, sedangkan konsultan membantu pemilik mengerjakan berbagai

studi dan memberikan dukungan keahlian dalam rangka memonitor dan mengendalikan pelaksanaan fisik proyek.

Strategi proyek konstruksi dapat diukur melalui dua hal yaitu keuntungan yang didapat serta ketepatan waktu penyelesaian. Strategi tersebut tergantung pada perencanaan yang baik terhadap metode, peralatan dan waktu pelaksanaan proyek. Pada pelaksanaan proyek konstruksi pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan mempunyai perbedaan tujuan proyek. Kontraktor pelaksana lebih menekankan tujuan proyek dari pada manajemen proyek sedangkan pemilik proyek lebih menekankan pada biaya proyek, kualitas dan waktu pelaksanaan.

Pelaksanaan konstruksi sering dan bahkan selalu terjadi perbedaan persepsi antara kontraktor sebagai pelaksana dengan konsultan sebagai pengawas dan perencana, perbedaan persepsi tersebut akan semakin besar jika konsultan perencana tidak terlibat khususnya dalam masa pelaksanaan proyek tersebut. Perbedaan persepsi tersebut akan mengakibatkan meningkatnya biaya proyek dan penyimpangan waktu pelaksanaan yang telah direncanakan. Dalam kaitan tersebut sangat perlu dilakukannya analisa dan eksplorasi untuk melihat dan mencari faktor apa yang sangat mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek konstruksi di Kabupaten Kudus khususnya proyek konstruksi di Dinas PU Bina Marga Kabupaten Kudus, sehingga dalam penelitian ini mengambil judul **“Evaluasi Penjadwalan Pelaksanaan Proyek Pekerjaan Jalan Di Ruas Jl. Tanjung Rejo – Kandang Mas Kabupaten Kudus Sta 0± 000 – Sta 5+ 541.5”** untuk mengetahui variabel- variabel yang berpengaruh terhadap strategi pelaksanaan proyek pekerjaan jalan di Dinas PU Bina Marga Kabupaten Kudus.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana strategi percepatan pelaksanaan proyek pekerjaan ruas jalan di Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus?

- b. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap strategi percepatan pelaksanaan proyek pekerjaan ruas Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh / dominan dalam pelaksanaan percepatan proyek pembangunan ruas Jalan di Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus menggunakan metode analisis SWOT dan program *Primavera Project Planner (P6) V.16* sebagai *software* pendukung.
- b. Mengetahui berapa lama waktu pelaksanaan pembangunan proyek ruas Jalan di Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus bisa dipercepat dengan menggunakan metode analisa SWOT dan *Software Primavera Project Planner (P6) V.16* sebagai *software* pendukung.

1.4. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Penelitian ini dilakukan di ruas Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus.
- b. Data yang diambil adalah data percepatan pekerjaan di ruas Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus.
- c. Data yang di ambil merupakan data hasil perencanaan pekerjaan ruas Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus.
- d. Menggunakan SWOT sebagai analisa data dan *Software Primavera Project Planner (P6) V.16* yang digunakan untuk proyek konstruksi. *Software* ini akan mempermudah proses - proses pengelolaan dan pengendalian pelaksanaan proyek konstruksi mulai dari tahap merancang proyek, membangun jaringan, mengelola data secara mudah dan cepat.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan studi tentang strategi percepatan pelaksanaan proyek pelaksanaan pekerjaan pada ruas Jalan Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus.
- b. Mengetahui percepatan pelaksanaan proyek pelaksanaan pekerjaan Ruas Jalan Tanjungrejo-Kandangmas Kabupaten Kudus
- c. Memberikan masukan kepada pemerintah maupun masyarakat tentang pelaksanaan pekerjaan ruas Jalan Tanjungrejo-Kandangmas Kabupaten Kudus.

1.6. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Tanjungrejo - Kandangmas area pariwisata Waduk Logung Kabupaten Kudus, untuk data primer diambil dari responden dan diolah menggunakan metode analisa SWOT dan *Software Primavera Project Planner (P6) V.16* untuk mempermudah proses-proses pengelolaan dan pengendalian pelaksanaan proyek konstruksi mulai dari tahap merancang proyek, membangun jaringan, mengelola data secara mudah dan cepat. Sedangkan untuk data sekunder meliputi perencanaan, pengawas, pelaksana, dan penanggung jawab dari *stake holder* yang terlibat dalam proses pelaksanaan proyek pekerjaan ruas Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Kabupaten Kudus.

Adapun peta dari lokasi proyek Jl. Tanjungrejo - Kandangmas area pariwisata Waduk Logung Kabupaten Kudus yang diambil dari GPS tergambar pada Gambar 1.1, berikut ini



Gambar 1.1. Peta Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Area Waduk Logung Kab. Kudus



Gambar 1.2. Area Waduk Logung Kabupaten Kudus



Gambar 1.3. Jl. Tanjungrejo - Kandangmas Area Waduk Logung Kab. Kudus

Penelitian ini dilakukan pada Jl.Tanjungrejo – Kandangmas Area wisata Waduk Logung Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.